

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisa yang telah penulis uraikan dalam bab III, peranan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IV dan V di SDN 24 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan guru PAI dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IV dan V di SDN 24 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone yaitu sudah baik, dimana guru telah melaksanakan beberapa peranannya dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IV dan V. Adapun beberapa peranan yang dilaksanakan oleh guru pendidikan agama islam yaitu memberikan wejangan sebelum dan sesudah membaca Al-Qur'an, memberikah hadiah (reward) bagi yang rajin membaca Al-Qur'an berupa pujian, nilai plus/tambah pada jurnal penilaian sikap dan dijadikan sebagai tutor sebaya didalam kelas serta mendokan siswa. Memberikan hukuman (punishment) berupa teguran, pendekatan emosional, nilai mines pada jurnal penilaian sikap dan catatan pelanggaran pada buku penghubung antara guru dan orangtua/wali siswa. Penggunaan media pembelajaran baik berupa elektronik seperti LCD dan speaker maupun non-elektronik seperti Al-Qur'an, papan tulis dan spidol. Senandung asmaul husna dan lagu anak sholeh "rajin mengaji" sebelum belajar. Menciptakan kondisi

yang baik didalam kelas berupa menyediakan fasilitas seperti pojok baca putra dan putri, speaker Al-Qur'an, tikar, dispenser, rak sepatu, dan lainnya. Melaksanakan literasi Al-Qur'an yang didalamnya terdapat tiga kegiatan yakni tadarrus, tahsinul kitabah, dan bimbingan mengaji. Melaksanakan uji kompetensi bebas buta aksara Al-Qur'an dengan tujuan untuk mengevaluasi bacaan Al-Qur'an siswa.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IV dan V di SDN 24 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone yaitu faktor pendukung berasal dari motivasi siswa itu sendiri, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan dukungan dari kepala sekolah. Adapun faktor penghambat berasal dari keterbatasan waktu dan minimnya guru PAI, serta perbedaan intelegensi dan latar belakang siswa.

B. Implikasi

Setelah simpulan tersebut diuraikan, maka dibawah ini akan diuraikan implikasi-implikasinya. Adapun implikasi yang dimaksudkan dalam pembahasan penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, tenaga administrasi, dan seluruh komponen yang ada disekolah, mampu berpartisipasi secara aktif dan bekerja secara bersama-sama dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IV dan V di SDN 24 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.
2. Diharapkan kepada guru pendidikan agama islam di SDN 24 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone, hendaknya tetap

melaksanakan tugas dan tanggung jawab seoptimal mungkin, diantaranya tetap berusaha selalu mengupayakan peranannya dan senantiasa memperhatikan keadaan atau kondisi siswa dalam proses membaca Al-Qur'an.

3. Diharapkan kepada orangtua/wali siswa di SDN 24 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone, hendaknya membantu guru pendidikan agama islam atau berusaha mengupayakan dan memperhatikan perkembangan anaknya dalam proses membaca Al-Qur'an dirumah.
4. Diharapkan kepada peserta didik kelas IV dan V di SDN 24 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone dalam proses kegiatan membaca Al-Qur'an, agar kiranya ikut berpartisipasi dan berperan aktif dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut guna untuk meningkatkan motivasinya dalam membaca Al-Qur'an.
5. Setelah penulisan skripsi ini, diharapkan mampu memberikan kontribusi di dalam dunia pendidikan. Baik formal, non formal, maupun pendidikan informal.